

Sanny Sukowati (2005). *Spiritual Quotient (SQ) dan Kematangan Emosional Mahasiswa*. Skripsi Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Dikotomisasi antara dua unsur yaitu faktor emosional dan spiritual dewasa ini mewarnai pemikiran masyarakat. Faktor emosional yang diagungkan sebagai penentu keberhasilan dan kesuksesan hidup marak dibahas tanpa mengikutsertakan -bahkan cenderung terpisah dari- unsur spiritual. Hal ini berseberangan dengan filosofi bahwa manusia adalah makhluk spiritual yang memiliki dimensi emosional dan bukan sebaliknya. Diduga kuat unsur spiritual memegang peranan penting dalam memfungsikan faktor emosional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi positif yang signifikan antara kecerdasan spiritual dengan kematangan emosional. Subjek ($N = 129$) adalah mahasiswa. Data dikumpulkan melalui angket dan pengisian skala. Analisis data dilakukan dengan korelasi *product moment Pearson*. Selain itu juga dilakukan uji-t dan uji anava di luar uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan korelasi positif yang sangat signifikan antara kecerdasan spiritual dengan kematangan emosional ($r = 0.416$, $p = 0.000$). Didiskusikan beberapa hasil menarik yang terungkap mengenai faktor-faktor lain yang turut berdampak pada kematangan emosional dan kecerdasan spiritual.

Kata kunci: makhluk spiritual, kecerdasan spiritual, kematangan emosional

Kecerdasan Spiritual dan Kematangan Emosional Mahasiswa

Sanny Sukowati (2005)

Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya

Abstrak. Dikotomisasi antara dua unsur yaitu faktor emosional dan spiritual dewasa ini mewarnai pemikiran masyarakat. Faktor emosional yang diagungkan sebagai penentu keberhasilan dan kesuksesan hidup marak dibahas tanpa mengikutsertakan -bahkan cenderung terpisah dari- unsur spiritual. Hal ini berseberangan dengan filosofi bahwa manusia adalah makhluk spiritual yang memiliki dimensi emosional dan bukan sebaliknya. Diduga kuat unsur spiritual memegang peranan penting dalam memfungsikan faktor emosional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi positif yang signifikan antara kecerdasan spiritual dengan kematangan emosional. Subjek ($N = 129$) adalah mahasiswa. Data dikumpulkan melalui angket dan pengisian skala. Analisis data dilakukan dengan korelasi *product moment Pearson*. Selain itu juga dilakukan uji-t dan uji anava di luar uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan korelasi positif yang sangat signifikan antara kecerdasan spiritual dengan kematangan emosional ($r = 0.416$, $p = 0.000$). Didiskusikan beberapa hasil menarik yang terungkap mengenai faktor-faktor lain yang turut berdampak pada kematangan emosional dan kecerdasan spiritual.

Kata kunci: makhluk spiritual, kecerdasan spiritual, kematangan emosional